

PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMP NEGERI 4 PADANGSIDIMPUAN

Kholid Umar

Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, Indonesia

email : hny@gmail.com

Abstract

This study aims to measure the impact of teachers competence at SMP N 4 Padangsidimpuan on student achievement. The survey conducted using 250 student respondents. It knows that one of the purposes of teaching and learning process is an increased understanding of the students who will eventually reflect in their achievements. A critical factor for improving student achievement is teachers competence. Teachers who lack skill in the field could undermine the result of that goal. The data will collect a questionnaire containing 25 questions. Data of this study meets the classical assumption means can be used to analyse the influence of independent variables using simple regression analysis. The result is showing that the organisation of secondary education need to continue to develop teachers' competence. With competencies that are always updated and adjusted to the development needs of current knowledge, teachers have better equipped to assist their students in achieving a proud achievement.

Keywords: Teachers' Competence, Student Achievement, SMP

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengukur pengaruh tingkat kompetensi guru di SMP N 4 Padangsidimpuan terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian dilakukan di Kota Padangsidimpuan Sumatra Utara dengan menggunakan 250 responden siswa. Seperti diketahui bahwa salah satu tujuan proses belajar mengajar adalah adanya peningkatan pemahaman siswa yang pada akhirnya akan terefleksi pada prestasi mereka. Salah satu faktor penting untuk meningkatkan prestasi siswa adalah kompetensi pengajar. Pengajar yang kurang memiliki kompetensi di bidangnya dapat mengganggu pencapaian sasaran tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner yang berisi 25 pertanyaan. Data penelitian ini memenuhi uji asumsi klasik yang berarti bisa digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Hal ini memperlihatkan bahwa organisasi pendidikan menengah perlu senantiasa melakukan pengembangan kompetensi tenaga pengajarnya. Dengan kompetensi yang selalu diperbaharui dan disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan pendidikan terkini, para pengajar memiliki bekal lebih baik untuk membantu anak didiknya dalam mencapai prestasi yang membanggakan.

Kata Kunci: Fisika, Media Pembelajaran, e-Learning, kreativitas.

PENDAHULUAN

Kualitas suatu lembaga pendidikan dapat dilihat dari kualitas siswa yang ada di dalamnya. Pengertian kualitas ini dapat berupa perilaku individu dan prestasi dari sisi akademik maupun non akademik. Novauli (2012) menjelaskan ukuran prestasi belajar

dikaitkan dengan nilai yang merupakan perwujudan dari hasil usaha belajar siswa. Sedangkan Inayah, Martono, & Sawiji (2013) mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan cerminan hasil dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar seorang siswa. Semakin baik pula prestasi belajar yang

diperolehnya. Terdapat faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa secara optimal. Faktor internal siswa antara lain kondisi fisiologis dan kondisi psikologis, sedangkan faktor eksternal dapat berupa lingkungan dan faktor instrumental (Djamarah, 2011). Salah satu faktor eksternal yang penting dalam sistem pendidikan yaitu guru. Hadis & Nurhayati (2012) menegaskan bahwa faktor guru, siswa, dan faktor lain bisa mendukung siswa agar mampu meraih prestasi belajar yang baik. Hal ini senada dengan Utomo, Suwachid, & Suharno (2011) yang menyatakan bahwa komponen penting dalam pendidikan adalah guru, siswa, kurikulum, sumber belajar, lingkungan pendidikan, sarana dan prasarana.

Guru memiliki peran penting untuk mengubah perilaku dan pemikiran peserta didik kearah pencapaian tujuan pendidikan. Oleh karena itu, guru harus ditinjau kesiapan penyelenggaraan pembelajaran dan kompetensi dalam menyelenggarakan pembelajaran (Inayah, Martono, dan Sawiji, 2013). Kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru menjadi faktor penting dalam pencapaian prestasi belajar siswa (Utomo, Suwachid, & Suharno, 2012). Dengan kata lain prestasi belajar siswa adalah cerminan dari keberhasilan seorang guru dalam mengajar.

SMP N 4 Padangsidempuan merupakan salah satu lembaga pendidikan favorit yang ada di Padangsidempuan. Apabila dilihat dari nilai rata-rata setiap kelas yang sudah di atas 80, maka bisa dikatakan siswa sudah memiliki prestasi yang baik. Akan tetapi, berdasarkan Tabel 1 nampak bahwa secara umum prestasi siswa relatif masih kurang memuaskan karena masih banyaknya siswa yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata.

Sekolah menilai kondisi tersebut perlu diperbaiki. Mereka berharap nilai rata-rata tersebut dapat ditingkatkan dan lebih penting lagi, penyebaran rentang nilainya tidak terlalu besar. Artinya, jumlah siswa yang memiliki nilai di bawah rata-rata dapat diminimalkan. Untuk mencapai sasaran tersebut, pengelola SMP N 4 Padangsidempuan secara rutin memantau kompetensi para guru yang mengajar. Evaluasi terhadap tingkat kompetensi guru dilakukan secara rutin. Kompetensi guru harus dievaluasi karena guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam ilmu yang dimiliki, kemampuan penguasaan mata pelajaran, dan kemampuan berinteraksi sosial (Novauli, 2012).

Berdasarkan hasil penilaian kompetensi guru dari Dinas Pendidikan Kota Padangsidempuan tahun 2019, kompetensi guru di SMP N 4 Padangsidempuan masuk dalam kategori baik (Supriyadi, 2016) dan meningkat dari tahun sebelum. Meski demikian, jika dikaitkan dengan prestasi belajar siswa, peningkatan kompetensi tersebut dinilai kurang berarti. Idealnya dengan kompetensi yang tinggi, maka prestasi siswa juga lebih baik. Pengajar yang memiliki kemampuan baik dapat meningkatkan prestasi siswanya (Baedowi, 2015; Muzenda, 2013; Akiri, 2013).

Penelitian ini menganalisis apakah ada pengaruh peningkatan kompetensi guru di SMP N 4 Padangsidempuan terhadap prestasi belajar siswa. Peningkatan prestasi siswa merupakan faktor penting sebagai tolak ukur keberhasilan lembaga pendidikan dalam menjalankan kegiatannya. Sehingga tindakan untuk mengidentifikasi faktor penting yang berpengaruh terhadap pencapaiannya merupakan tindakan yang tepat untuk mengevaluasi pencapaian keberhasilan tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan teknik analisis regresi sederhana. Analisis deskriptif

digunakan untuk menjelaskan aspek demografis responden, tingkat kompetensi guru, dan prestasi belajar siswa, serta menyajikan hasil uji beda. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh antara kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa. Sebelum melakukan analisis regresi, maka perlu dilakukan uji asumsi klasik (normalitas dan heterokedastisitas).

Pengukuran kompetensi guru dilakukan menggunakan 19 item pertanyaan yang didasarkan pada konsep dari Mulyasa (2013). Responden memilih dari empat alternatif jawaban dengan skala Likert yang dimodifikasi, 1 (sangat tidak setuju) hingga 4 (sangat setuju). Tingkat reliabilitas item adalah 0.887.

Untuk mengukur prestasi siswa digunakan 6 item pertanyaan yang didasarkan pada konsep Syah (2012). Responden memilih dari empat alternatif jawaban dengan skala Likert yang dimodifikasi, 1 (sangat tidak setuju) hingga 4 (sangat setuju). Tingkat reliabilitas item adalah 0.730.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner penelitian mengenai variabel kompetensi guru dan prestasi belajar siswa disebar kepada 300 siswa sebagai sampel penelitian ini. Berdasarkan data tanggapan responden mengenai variabel kompetensi guru dengan jumlah pertanyaan 19 item yang terdiri dari 5 item pertanyaan mengenai kompetensi pedagogik, 5 item pertanyaan mengenai kompetensi kepribadian, 4 item pertanyaan mengenai kompetensi sosial, dan 5 item pertanyaan mengenai kompetensi profesional, diperoleh persentase rata-rata kompetensi guru sebesar 82,21 % berada pada kriteria sangat tinggi yang artinya kompetensi guru sangat baik dan

sesuai dengan harapan siswa. Hasil tersebut sesuai dengan hasil penilaian Dinas Pendidikan Kota Padangsidempuan terhadap kompetensi guru SMP N 4 Padangsidempuan yang tergolong baik. Saat ini sekolah sangat peduli dengan kompetensi yang dimiliki masing-masing guru, termasuk SMP N 4 Padangsidempuan. SMP N 4 Padangsidempuan memberikan kesempatan dan dukungan penuh kepada masing-masing guru untuk meningkatkan kompetensinya. Dan hasil yang baik pun terlihat dari penilaian dinas pendidikan, sekolah, siswa, sertifikasi kompetensi, dan lomba kompetensi. Maka dari itu, salah satu syarat penting untuk menjadi guru saat ini yaitu memiliki penilaian kompetensi yang baik.

Sedangkan variabel prestasi belajar siswa terdiri dari 6 item pertanyaan diperoleh persentase rata-rata prestasi belajar siswa sebesar 74,52% berada pada kriteria tinggi artinya siswa SMP N 4 Padangsidempuan memiliki prestasi belajar yang baik sesuai dengan hasil yang diharapkan dari proses belajar mengajar. Hasil tersebut juga sesuai dengan perolehan rata-rata nilai dari nilai rata-rata rapor siswa secara keseluruhan mencapai angka 80 dan prestasi belajar siswa secara non akademik meningkat dilihat dari jumlah perolehan kejuaran yang diperoleh siswa dalam berbagai perlombaan.

Setelah diperoleh dan diketahui bagaimana hasil pengukuran kompetensi guru dan prestasi belajar siswa di SMP N 4 Padangsidempuan. Berikutnya yang perlu diketahui adalah bagaimana pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa agar guru dapat memperbaiki dan meningkatkan kompetensi yang kurang dan mempertahankan kompetensi yang sudah baik dan sesuai.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan analisis hasil regresi linier sederhana, didapatkan bahwa nilai t_{hitung} variabel X yaitu kompetensi guru sebesar 6.057. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2.00247) pada taraf signifikansi sebesar 0.05, maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Guru memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa. Artinya, apabila kompetensi guru meningkat maka prestasi belajar siswa pun meningkat. Kesimpulan tersebut diperoleh dari hasil perhitungan regresi linier sederhana yaitu hubungan antar variabel (R) sebesar 0.359.

Hasil penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Muzenda (2013) di Afrika Selatan, Akiri (2013) di Nigeria, Wamala dan Seruwagi (2013) di Uganda, dan Astuty (2015) di Indonesia yang menunjukkan bahwa kompetensi guru berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Namun penelitian lain yang dilakukan oleh Kosgei et al. (2013) di Kenya dan Bonney et al. (2015) di Ghana menunjukkan hasil yang berbeda. Berdasarkan penelitian Kosgei et al. (2013) dan Bonney et al. (2015), kompetensi guru tidak mempengaruhi prestasi belajar siswa. Perbedaan hasil penelitian disebabkan Kosgei et al. (2015) meneliti pada populasi yang kinerja siswanya rendah dan Bonney et al. (2015) meneliti pada siswa yang memiliki kinerja akademik buruk, tidak bisa membaca, dan tulisan tangan yang buruk juga. Selain itu standar pendidikan dikedua Negara tersebut juga terus menurun. Hal tersebut akan mempengaruhi penilaian terhadap kompetensi guru.

Berdasarkan perhitungan regresi linier sederhana menggunakan SPSS 20, koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.129 menunjukkan bahwa pengaruh

variabel kompetensi guru (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y) sebesar 12,9%. Sedangkan sisanya 85,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak jelaskan dalam penelitian ini. Faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, selain kompetensi guru, antara lain : fasilitas, ekstrakurikuler, metode pengajaran, motivasi, kondisi lingkungan, kondisi ekonomi, dukungan orang tua, salah jurusan, rasa terpaksa, kurikulum, psikologis, dan rasa malas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa SMP N 4 Padangsidimpuan diperoleh kesimpulan bahwa kompetensi guru memiliki pengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akiri, A. A. (2013). Effects of Teachers' Effectiveness on Students' Academic Performance in Public Secondary Schools; Delta State - Nigeria. *Journal of Educational and Social Research*, 3(3), 105. Retrieved from MCSER Publishing Database.
- Astuty, E. (2015). Implementation Analysis of Lecturer's Pedagogical Competence on Student's Academic Achievement. *Journal of Management Research*, 7(2), 1-52. Retrieved from Macrothink Institute Database.
- Baedowi, A. (2015). *Manajemen Sekolah Efektif*. Jakarta : PT. Pustaka Alvabet.
- Bonney, E. A., Amoah, D. P., Micah, S. A., Ahiameny, C., & Lemaire, M. B. (2015). The Relationship Between The Quality of Teachers and Pupils Academic Performance in the STMA Junior High Schools of the Western Region of Ghana. *Journal*

- of Education and Practice*, 6(24), 1-39. Retrieved from IISTE Database.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Hadis, A. dan Nurhayati. (2012). *Manajemen Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Inayah, R., Martono, T., dan Sawiji, H. (2013). Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem, Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri*, 1 (1), 1 - 2.
- Kosgei, A., Mise, J. K., Odera, O., dan Ayugi, M. E.. (2013). Influence of Teacher Characteristics on Students' Academic Achievement among Secondary Schools. *Journal of Education and Practice*, 4(3), 76. Retrieved from IISTE Database.
- Muzenda, A. (2013). Lecturers' Competences and Students' Academic Performance. *International Journal of Humanities and Social Science Invention*, 3(1), 6. Retrieved from IJHSSI Database.
- Novauli, F. (2012). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Pada SMP Negeri di Kota Banda Aceh. *Jurnal Pencerahan*, 6(1), 1 - 8. Diambil dari Majelis Pendidikan Aceh Database.
- Supriyadi, K. S. (2016, Mei 18). *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Pretasi Siswa*. (Diasty, Interviewer)
- Utomo, P., Suwachid, & Suharno. (2012). Hubungan Antara Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK PGRI 1 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 1 .
- Wamala, R., dan Seruwagi, G. (2013). Teacher Competence and The Academic Achievement of Sixth Grade Students In Uganda. *Journal of International Education Research*, 9(1), 83. Retrieved from The Clute Institute Database.